

**ANALISIS KINERJA INVESTASI REKSADANA PADA PHILLIP SEKURITAS MANADO
DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN****ANALYSIS OF MUTUAL FUND INVESTMENT PERFORMANCE AT PHILLIP SECURITY MANADO
WITH SHARPE, TREYNOR AND JENSEN METHOD**

Oleh :

**Rivaldo Sundalangi¹
Marjam Mangantar²
Willem J. F. A. Tumbuan³**^{1,2,3}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-Mail :

[valdocokelat@gmail.com¹](mailto:valdocokelat@gmail.com)
[marjammangantar@gmail.com²](mailto:marjammangantar@gmail.com)
[willemtumbuan@gmail.com³](mailto:willemtumbuan@gmail.com)

Abstrak: Tujuan penelitian menilai kinerja reksadana menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis dan jenis data bersifat kuantitatif. Penelitian dilakukan di PT. Philip Sekuritas Indonesia Manado 2016, dalam bentuk pengambilan data sekunder yaitu data-data reksa dana di perusahaan ini. Pengambilan sampel purposive. Kriteria sampel antara lain: Produk reksa dana di PT. Philip Sekuritas Indonesia selama dua tahun terakhir. Produk reksa dana memiliki komponen-komponen indikator perhitungan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu untuk metode Sharpe, Treynor, Jensen dan perhitungan return reksa dana. Langkah teknik analisis data yaitu: Menentukan return reksa dana; Menentukan standar deviasi return reksa dana; Menentukan return investasi bebas risiko. Menentukan kinerja dengan metode Sharpe, Treynor dan Jensen. Hasil penelitian yaitu: Kinerja Reksa Dana yang di ukur dengan metode Sharpe menunjukkan bahwa Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF memiliki kinerja negatif dan Kinerja Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF berada dibawah Return Pasar dan Risk Free pada tahun 2014-2015. Kinerja Reksa Dana yang di ukur dengan metode Treynor menunjukkan bahwa Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF memiliki kinerja negatif dan Kinerja Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF berada dibawah Return Pasar dan Risk Free pada tahun 2014-2015. Kinerja Reksa Dana yang di ukur dengan metode Jensen menunjukkan bahwa Reksa Dana RPRBF dan RPMMF memiliki kinerja negatif dan Kinerja Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF berada dibawah Return Pasar dan Risk Free pada tahun 2014-2015. Namun kinerja reksa dana KK002 pada tahun 2015 adalah positif. Saran meningkatkan return reksa dana.

Kata Kunci : *investasi reksa dana, Phillip sekuritas, metode sharpe, treynor, jensen*

Abstract: *The purpose of the study assess the performance of mutual fund products uses the methods of Sharpe, Treynor and Jensen. This type of research is a quantitative research. This research uses the analysis and data type is quantitative. The research was conducted at PT. Philip Sekuritas Indonesia Manado 2016, in the form of secondary data collection of mutual fund data in this company. Sampling purposive. Sample criteria include: Mutual fund products in PT. Philip Sekuritas Indonesia for the past two years. Mutual fund products have the components of the calculation indicators required in this study, namely for the method of Sharpe, Treynor, Jensen and mutual fund returns. Step technique of data analysis that is: Determining return of mutual fund; Determining standard deviation of return of mutual fund; Determine the risk-free investment return. Determine performance by Sharpe, Treynor and Jensen methods. The results of the research are: Funds Performance measured by Sharpe method shows that RPRBF, KK002 and RPMMF Mutual Funds have negative performance and Mutual Fund Performance of RPRBF, KK002 and RPMMF are under Market Return and Risk Free in 2014-2015. Fund Fund Performance measured by the Treynor method shows that RPRBF, KK002 and RPMMF Mutual Funds have negative performance and Fund Performance of RPRBF, KK002 and RPMMF are below Market Return and Risk Free in 2014-2015. The performance of Mutual Funds measured by the Jensen method indicates that RPRBF and RPMMF Mutual Funds have negative performance and Fund Performance of RPRBF, KK002 and RPMMF are under Market Return and Risk Free in 2014-2015. But the performance of KK002 mutual funds in 2015 is positive. Suggestions increase the return of mutual fund..*

Keywords: *Investment mutual funds, Phillip securities, sharpe method, treynor, jensen*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Reksa Dana adalah salah satu alternatif investasi untuk memperoleh arus pendapatan yang kompetitif, meskipun pemilik modal tidak memiliki kemampuan mengelola portofolio dengan baik. Reksa dana menurut UU No.8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27 merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Berdasarkan konsep tersebut, secara jelas bahwa reksa dana merupakan kumpulan dana dari masyarakat yang diinvestasikan pada saham, obligasi deposito berjangka, pasar uang, dan sebagainya. Reksa Dana ini mempunyai sebutan yang berbeda-beda di berbagai negara, *unit trust* untuk Inggris dan *mutual fund* untuk Amerika Serikat.

Reksa dana di Indonesia saat ini semakin populer, dimana dalam waktu singkat, jumlah reksa dana yang ditawarkan kepada para pemodal telah menunjukkan banyak perubahan. Sifat instrumennya yang tidak terlalu rumit, membuat reksa dana cepat populer. Dibandingkan dengan pilihan untuk berinvestasi langsung dalam bentuk saham reksa dana lebih sederhana sifatnya dan dibandingkan dengan bunga deposito yang sekarang kurang diminati karena bunganya tidak lagi mengundang orang untuk berinvestasi di bank. Dengan kata lain reksa dana adalah wadah sekaligus wahana investasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi pada instrumen investasi. Namun dalam setiap investasi selalu ada resiko yang perlu diketahui terlebih dahulu sebelum memiliki suatu produk investasi. Karena tidak ada sesuatu yang pasti di dunia ini kecuali ketidakpastian itu sendiri.

Kinerja adalah sebuah hal yang menjadi tolok ukur, baik atau tidaknya, bertumbuh atau tidaknya suatu organisasi. Organisasi sebaiknya memperhatikan dan menilai karyawan melalui kinerja karyawan dalam bekerja, bukan hanya melihat hasil akhir dari pekerjaan yang dilakukan. Terdapat banyak kerugian jika suatu organisasi tidak melakukan penilaian kinerja yang baik, mulai dari perputaran tenaga kerja yang meningkat, penyampaian informasi yang buruk (atasan kepada bawahan), hilang biaya dan waktu, hingga muncul berbagai bias (Aguinis, 2007:7-8), dan pada akhirnya berujung pada kematian organisasi. Jadi, penilaian kinerja sangat perlu diperhatikan oleh organisasi.

Demikian pula dengan investor, ketika memutuskan untuk berinvestasi, maka hal yang perlu dilakukan adalah menilai kinerja investasi. Investor tidak tahu pasti hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan. Dalam keadaan seperti ini, investor menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukan. Investor hanya dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasi dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya akan menyimpang dari hasil yang diharapkan (Husnan, 2003:43). Dengan demikian, penilaian kinerja menjadi alat ukur bagi investor dalam mengambil keputusan terhadap suatu investasi khususnya investasi reksa dana.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja produk reksadana PT. Philip Securities Indonesia menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen Inovasi produk, harga, citra merek dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas pelanggan mobil Suzuki Ertiga.

TINJAUAN PUSTAKA**Landasan Teori****Manajemen Keuangan**

Menurut Riyanto (2004 :4) Manajemen keuangan dalam arti luas pembelanjaan perusahaan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan dana atau mengalokasikan dana tersebut. Sedangkan menurut Umar Husein (2002:8) Manajemen keuangan berfungsi dalam perencanaan organisasi untuk memperoleh dana, menggunakan dana, dan sekaligus mengendalikan penggunaan dana tersebut dalam rangka memaksimalkan nilai organisasi.

Reksa Dana

Reksadana Menurut Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Kegiatan dari perusahaan investasi reksadana ini adalah dengan cara

mengelola uang dari masyarakat baik dalam bentuk lembaga investor maupun dari investor perorangan yang selanjutnya uang tersebut diinvestasikan ke media investasi, baik di pasar modal, pasar uang, maupun properti.

Reksa dana berasal dari kata “Reksa” yang berarti jaga atau pelihara dan kata “Dana” berarti uang. Sehingga reksa dana pada umumnya diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara. Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi (UU PM No.8/ Tahun 1995, pasal 1 ayat 27).

Mekanisme Reksa Dana

Perusahaan pengelola reksadana ini muncul dalam rangka mengkoordinasikan para investor baik besar maupun kecil yang ingin menawarkan dananya ke berbagai media investasi dan selanjutnya dana tersebut akan dikelola secara profesional.

Gambar 2.1 Mekanisme Proses Reksadana



Gambar 1. Mekanisme Proses Reksadana

Sumber: Bapepam.go.id (2016)

Jenis-Jenis Reksa Dana

Memahami jenis-jenis reksadana merupakan hal yang sangat penting bagi calon investor, karena setiap jenis reksadana memiliki karakteristik, tingkat return dan tingkat risiko yang berbeda. Hal tersebut perlu dipahami agar investor dapat menyesuaikan pilihan investasinya dengan tujuan yang diinginkan, dapat pula menentukan batas toleransi tingkat risiko yang akan dihadapi serta dapat menyesuaikan dengan kondisi keuangan yang dimiliki.

Tabel 1. Jenis-Jenis Reksa Dana

1	Jenis Reksa Dana (RD)	Pembagian Reksa Dana
o.		
1	RD Konvensional	RD Saham RD Pendapatan Tetap RD Pasar Uang
2	RD Terstruktur	RD Terproteksi RD Penjamin RD Indeks
3	RD ETF (<i>Exchange Trade Fund</i>) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan Reksa Dana Real Estate	
4	RD Syariah	RD Saham Syariah RD Pendapatan Tetap RD Pasar Uang RD Campuran RD Indeks Syariah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis dan jenis data bersifat kuantitatif tentang produk reksa dana yang ada di PT. Philip Sekuritas Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Philip Sekuritas Indonesia cabang Manado dalam bentuk pengambilan data sekunder yaitu data-data reksa dana di perusahaan ini. Waktu penelitian awal 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah produk investasi reksa dana di PT. Philip Sekuritas Indonesia. Kriteria sampel: (1) Produk reksa dana di PT. Philip Sekuritas Indonesia selama dua tahun terakhir; (2) Produk reksa dana memiliki komponen-komponen indikator perhitungan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu untuk metode Sharpe, Treynor, Jensen dan perhitungan return reksa dana.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel atau teknik sampling (*sampling technique*) dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposif yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data reksa dana di PT. Philip Sekuritas Indonesia

Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan metode Sharpe. Langkah-langkahnya yaitu (Barus, 2013):

1. Menentukan return reksa dana
2. Menentukan standar deviasi return reksa dana
3. Menentukan return investasi bebas risiko
4. Menentukan kinerja dengan metode Sharpe, Treynor dan Jensen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Kinerja Investasi Reksa Dana Menggunakan Metode Sharpe

Return Reksa Dana

Yaitu return reksa dana dalam periode tertentu yang akan menunjukkan suatu ukuran kinerja yang telah dicapai perusahaan yang diperhitungkan dari data NAV (Net Asset Value)/ Unit atau Nilai Aktiva bersih (NAB) Berikut adalah perhitungan Return Reksa Dana :

Tabel 2. Persentase Return Reksa Dana Januari-Desember 2014

Bulan	RPRBF	KK002	RPMMF
January	0.79	-0.71	0.52
February	2.95	-1.25	0.7
March	1.86	4.2	0.47
April	1.42	1.35	0.62
May	0.64	1.01	0.59
June	0.49	-0.78	0.58
July	2.71	-0.13	0.6
August	0.02	-2.49	0.66
September	-2.39	-0.91	0.6

October	0.81	1.51	0.6
November	1.58	0.42	0.51
December	0.7	-1.09	0.61
Rata-rata Return	0.96 %	0.09 %	0.59 %

Sumber : Phillip Sekuritas, 2016

Tabel 2. menunjukkan return reksa dana pada tahun 2014. Rata-rata return reksa dana RPRBF adalah sebesar 0.96% yang berarti setiap 1 Rp yang diinvestasikan pada reksa dana RPRBF maka akan menghasilkan Rp 0.96. Untuk reksa dana KK002 memiliki return sebesar 0.09% yang berarti setiap 1 Rp yang diinvestasikan pada reksa dana KK002 maka akan menghasilkan Rp 0.09 dan return reksa dana RPMMF adalah sebesar 0.59 % yang berarti setiap 1 Rp yang diinvestasikan pada reksa dana RPMMF maka akan menghasilkan Rp 0.59. berdasarkan data tersebut maka return pada tahun 2014 yang paling tinggi adalah return reksa dana RPRBF.

Tabel 3. Persentase Return Reksa Dana Tahun 2015

Bulan	RPRBF	KK002	RPMMF
January	(0.12)	1.92	0.75
February	2.35	(1.47)	0.51
March	(0.23)	(1.65)	0.63
April	(5.77)	(27.69)	0.52
May	4.70	0.39	0.51
June	(4.27)	(5.90)	0.56
July	(2.16)	(1.25)	0.50
August	(5.33)	(4.64)	0.55
September	(3.98)	(2.16)	0.34
October	8.41	0.82	0.74
November	(2.09)	(0.22)	0.58
December	2.34	11.60	0.26
Rata-rata Return	(0.51)	(2.52)	0.54

Sumber : Phillip Sekuritas, 2016

Tabel 3. menunjukkan return reksa dana pada tahun 2015. Rata-rata return reksa dana RPRBF adalah sebesar -0.51% yang berarti setiap 1 Rp yang diinvestasikan pada reksa dana RPRBF maka akan menghasilkan Rp - 0.51. Untuk reksa dana KK002 memiliki return sebesar 2.52% yang berarti setiap 1 Rp yang diinvestasikan pada reksa dana KK002 maka akan menghasilkan Rp -2.52 dan return reksa dana RPMMF adalah sebesar 0.54 % yang berarti setiap 1 Rp yang diinvestasikan pada reksa dana RPMMF maka akan menghasilkan Rp 0.54. berdasarkan data tersebut maka return pada tahun 2015 yang paling tinggi adalah return reksa dana RPMMF.

Return IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Suatu ukuran kemampuan kinerja pasar sebagai perbandingan dalam menunjukkan suatu kinerja yang telah dicapai dalam periode tertentu yang diperhitungkan dari IHSG. Berikut adalah return IHSG :

Tabel 4. Return IHSG

Bulan	Return IHSG Tahun 2014	Return IHSG Tahun 2015
January	3.38	1.19
February	4.56	3.04
March	3.2	1.25
April	1.51	-7.83
May	1.11	2.55
June	-0.31	-5.86
July	4.31	-2.2
August	0.94	-6.1
September	0.01	-6.34

October	-0.93	5.48
November	1.19	-0.2
December	1.5	3.3
Rata-rata Return	1.71	-0.98

Sumber : Yahoo Finance, 2016

Tabel 4. menunjukkan return IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) selama periode pengamatan yaitu pada tahun 2014 dan 2015. Rata-rata Return IHSG pada tahun 2014 adalah sebesar 1.71% dan rata-rata return IHSG pada tahun 2015 adalah sebesar -0.98.

Standar Deviasi Return Reksa Dana

Standar deviasi merupakan penyimpangan yang terjadi dari rata-rata return yang dihasilkan reksa dana dan pasar pada periode tertentu.

Tabel 5. Standar Deviasi Reksa Dana

Reksa Dana	Tahun	Standar Deviasi
RPRBF	2014	1.38
	2015	4.32
KK002	2014	1.75
	2015	9.03
RPMMF	2014	0.06
	2015	0.14

Sumber : Phillip Sekuritas, 2015

Tabel 5. menunjukkan standar deviasi atau penyimpangan return dari Reksa dana pada tahun 2014 dan 2015. Standar deviasi RPRBF pada tahun 2014 adalah sebesar 1.38 dan pada tahun 2015 adalah sebesar 4.32. Standar deviasi KK002 pada tahun 2014 adalah sebesar 1.75 dan pada tahun 2015 adalah sebesar 9.03. Standar deviasi RPMMF pada tahun 2014 adalah sebesar 0.06 dan pada tahun 2015 adalah sebesar 0.14

Risk Free

Risk Free merupakan Investasi bebas resiko yang diasumsikan dengan tingkat rata-rata suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada suatu periode tertentu. Berikut adalah Risk free pada tahun 2014 dan 2015

Tabel 6. Risk Free tahun 2014-2015

Bulan	Risk Free 2014	Risk Free 2015
January	7.50	7.50
February	7.50	7.50
March	7.50	7.50
April	7.50	7.50
May	7.50	7.50
June	7.50	7.50
July	7.50	7.50
August	7.50	7.50
September	7.50	7.50
October	7.50	7.50
November	7.50	7.50
December	7.75	7.50
Rata-rata	7.52	7.50

Sumber : Bank Indonesia, 2016

Tabel 6. menunjukkan Risk Free pada tahun 2014 dan tahun 2015. Pada tahun 2014 rata-rata Risk Free adalah sebesar 7.52% dan pada tahun 2015 Nilai rata-rata risk free sebesar 7.50%

Perhitungan Rasio Sharpe

Dengan demikian dapat dihitung rasio sharpe dengan menggunakan return reksa dana, return IHSG, standar deviasi dan risk free. Berikut ini adalah perhitungan rasio Sharpe pada tahun 2014 dan 2015 untuk masing-masing reksa dana dan perbandingan kinerja masing-masing reksa dana dengan Pasar (IHSG). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio Sharpe adalah sebagai berikut :

Sharpe Ratio	=	Rata-rata Return Reksa Dana - Rata-rata Risk Free
		Standar Deviasi

Berdasarkan rasio tersebut maka dapat dihitung rasio Sharpe untuk masing-masing reksa dana :

Reksa Dana RPRBF

Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPRBF pada tahun 2014 adalah sebesar -4,75% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana RPRBF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPRBF pada tahun 2014 adalah sebesar $-4,75\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-4,75\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPRBF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPRBF pada tahun 2015 adalah sebesar -1,85% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana RPRBF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPRBF pada tahun 2015 adalah sebesar $-1,85\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-4,75\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPRBF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Reksa Dana KK002

Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana KK002 pada tahun 2014 adalah sebesar -4,24% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana KK002 memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana KK002 pada tahun 2014 adalah sebesar $-4,24\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-4,24\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana KK002 lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana KK002 pada tahun 2015 adalah sebesar -1,11% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana KK002 memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana KK002 pada tahun 2015 adalah sebesar $-1,11\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-1,11\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana KK002 lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Reksa Dana RPMMF

Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPMMF pada tahun 2014 adalah sebesar -112,02% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana RPMMF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPMMF pada tahun 2014 adalah sebesar $-112,02\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-112,02\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPMMF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPMMF pada tahun 2015 adalah sebesar -49,86% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana RPMMF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPMMF pada tahun 2015 adalah sebesar $-49,86\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-49,86\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPMMF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Analisis Kinerja Investasi Reksa Dana Menggunakan Metode Treynor

Metode Treynor merupakan salah satu metode untuk mengukur kinerja reksa dana. Metode ini membandingkan return reksa dana dikurangi dengan risk free dibagi dengan beta. Rumusnya sebagai berikut :

Treynor Ratio	=	Rata-rata Return Reksa Dana - Rata-rata Risk Free
		Beta

Reksa Dana RPRBF

Nilai Rasio Treynor Reksa Dana RPRBF pada tahun 2014 adalah sebesar -12,22% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana RPRBF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana RPRBF pada tahun 2014 adalah sebesar $-12,23\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-12,23\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPRBF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana RPRBF

pada tahun 2015 adalah sebesar -9,08% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana RPRBF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Sharpe Reksa Dana RPRBF pada tahun 2015 adalah sebesar $-9,08\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-9,08\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPRBF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Reksa Dana KK002

Nilai Rasio Treynor Reksa Dana KK002 pada tahun 2014 adalah sebesar -192,70% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana KK002 memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana KK002 pada tahun 2014 adalah sebesar $-192,70\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-192,70\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana KK002 lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana KK002 pada tahun 2015 adalah sebesar -7,40% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana KK002 memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana KK002 pada tahun 2015 adalah sebesar $-7,40\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-7,40\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana KK002 lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Reksa Dana RPMMF

Nilai Rasio Treynor Reksa Dana RPMMF pada tahun 2014 adalah sebesar -683,32% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana RPMMF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana RPMMF pada tahun 2014 adalah sebesar $-693,32\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-693,32\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPMMF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana RPMMF pada tahun 2015 adalah sebesar -923,38% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana RPMMF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Treynor Reksa Dana RPMMF pada tahun 2015 adalah sebesar $-923,38\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-923,38\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPMMF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Analisis Kinerja Investasi Reksa Dana Menggunakan Metode Jensen

Metode Jensen memasukkan beberapa faktor dalam formulasinya antara lain, return reksa dana, risk free, return pasar dan beta. Rumusnya sebagai berikut

Jensen Ratio	=	(Rata-rata return Reksa Dana-Risk Free) - Beta (Rata-rata Return Pasar- Risk Free)
--------------	---	--

Reksa Dana RPRBF

Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPRBF pada tahun 2014 adalah sebesar -3,44% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana RPRBF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPRBF pada tahun 2014 adalah sebesar $-3,44\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-3,44\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPRBF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPRBF pada tahun 2015 adalah sebesar -0,53% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana RPRBF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPRBF pada tahun 2015 adalah sebesar $-0,53\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-0,53\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPRBF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Reksa Dana KK002

Nilai Rasio Jensen Reksa Dana KK002 pada tahun 2014 adalah sebesar -7,20% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana KK002 memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana KK002 pada tahun 2014 adalah sebesar $-7,20\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $7,20\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana KK002 lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana KK002 pada tahun 2015 adalah sebesar 1,46% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana KK002 memiliki kinerja positif. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana KK002 pada tahun 2015 adalah sebesar $1,46\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $1,46\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana KK002 lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Reksa Dana RPMMF

Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPMMF pada tahun 2014 adalah sebesar -6,86% yang berarti pada tahun 2014 Reksa dana RPMMF memiliki kinerja negative. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPMMF pada tahun 2014 adalah sebesar $-6,86\% < \text{Return Pasar (1,71)}$ dan $-6,86\% < \text{Risk Free (7,52\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPMMF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPMMF pada tahun 2015 adalah sebesar -6,90% yang berarti pada tahun 2015 Reksa dana RPMMF memiliki kinerja megatif. Nilai Rasio Jensen Reksa Dana RPMMF pada tahun 2015 adalah sebesar $-6,90\% < \text{Return Pasar (0,98)}$ dan $-6,90\% < \text{Risk Free (7,50\%)}$ yang berarti kinerja reksa dana RPMMF lebih rendah dari nilai pasar dan Investasi bebas resiko.

Pembahasan

Kinerja Reksa Dana dengan Menggunakan Metode Sharpe

Metode Sharpe adalah metode untuk mengukur kinerja reksa Dana dengan memasukkan faktor Return reksa dana, risk free dan standar deviasi atau penyimpangan return reksa dana. Rasio ini membandingkan antara Rata-rata return reksa dana dikurangi rata-rata risk free dibagi dengan standar deviasi dari return reksa dana. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik kinerja suatu reksa dana. Jika nilai rasio ini adalah positif maka kinerja suatu reksa dana dikatakan positif dan sebaliknya. Untuk mengukur tingkat kinerja reksa dana dapat membandingkan Rasio Sharpe dengan Nilai pasar (IHSG) atau Risk Free (SBI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Reksa dana RPRBF, KK002 dan RPMMF yang diukur dengan metode Sharpe memiliki kinerja yang negative selama tahun 2014-2015. Selain itu nilai rasio Sharpe pada tahun 2014-2015 berada dibawah nilai pasar dan investasi bebas resiko yang berarti kinerja ketiga reksa dana tersebut dibawah nilai pasar dan investasi bebas resiko. Hal tersebut diakibatkan oleh rendahnya return dan rata-rata return setiap reksa dana sehingga menghasilkan Rasio Sharpe atau kinerja reksa dana yang lebih kecil.

Kinerja Reksa Dana dengan Menggunakan Metode Treynor

Metode Treynor adalah metode untuk mengukur kinerja reksa dana dengan memasukkan faktor return reksa dana, risk free dan Beta (Resiko sistematis hasil regresi Return Reksa Dana dan Return IHSG). Bedanya dengan metode Sharpe, Rasio Treynor membandingkan Rata-rata Return Reksa dana dikurangi rata-rata return risk free dibagi dengan Beta. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kinerja suatu Reksa Dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Reksa dana RPRBF, KK002 dan RPMMF yang diukur dengan metode Treynor memiliki kinerja yang negative selama tahun 2014-2015. Selain itu nilai rasio Treynor pada tahun 2014-2015 berada dibawah nilai pasar dan investasi bebas resiko yang berarti kinerja ketiga reksa dana tersebut dibawah nilai pasar dan investasi bebas resiko. Hal tersebut diakibatkan oleh rendahnya return dan rata-rata return setiap reksa dana sehingga menghasilkan Rasio Treynor atau kinerja reksa dana yang lebih kecil.

Kinerja Reksa Dana dengan Menggunakan Metode Jensen

Metode Jensen merupakan perhitungan antara rata-rata return reksa dana dikurangi dengan risk free dan dikurangi dengan hasil kali antara beta dan hasil kurang antara return pasar dengan risk free. Jika Metode Sharpe menggunakan Standar Deviasi dan Metode Treynor menggunakan Beta maka Metode Jensen memasukkan faktor return pasar (return IHSG). Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin bagus kinerja suatu reksa dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Reksa dana RPRBF, KK002 dan RPMMF yang diukur dengan metode Treynor memiliki kinerja yang negative selama tahun 2014. Namun pada tahun 2015 hanya reksa dana KK002 yang memiliki kinerja positif. Selain itu nilai rasio Jensen pada tahun 2014-2015 berada dibawah nilai pasar dan investasi bebas resiko yang berarti kinerja ketiga reksa dana tersebut dibawah nilai pasar dan investasi bebas resiko. Hal tersebut diakibatkan oleh rendahnya return dan rata-rata return setiap reksa dana sehingga menghasilkan Rasio Jensen atau kinerja reksa dana yang lebih kecil. Dan juga return reksa dana dipengaruhi pergerakan nilai pasar.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Reksa Dana yang di ukur dengan metode Sharpe menunjukkan bahwa Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF memiliki kinerja negatif dan Kinerja Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF berada dibawah Return Pasar dan Risk Free pada tahun 2014-2015.
2. Kinerja Reksa Dana yang di ukur dengan metode Treynor menunjukkan bahwa Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF memiliki kinerja negatif dan Kinerja Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF berada dibawah Return Pasar dan Risk Free pada tahun 2014-2015.
3. Kinerja Reksa Dana yang di ukur dengan metode Jensen menunjukkan bahwa Reksa Dana RPRBF dan RPMMF memiliki kinerja negatif dan Kinerja Reksa Dana RPRBF, KK002 dan RPMMF berada dibawah Return Pasar dan Risk Free pada tahun 2014-2015. Namun kinerja reksa dana KK002 pada tahun 2015 adalah positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan return reksa dana sehingga kinerja reksa dapat menjadi positif baik menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen.
2. Dengan menggunakan Metode Treynor Reksa Dana KK002 pada tahun 2015 adalah positif namun nilai tersebut masih dibawah nilai pasar dan risk free diharapkan diperiode berikut perusahaan meningkatkan kinerja dari Reksa Dana KK002.
3. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk Kinerja Reksa Dana menggunakan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen.
4. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada Metode Sharpe, Treynor dan Jensen. semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapepam.go.id. 2016. *Mekanisme Kegiatan Reksa Dana*. Diunduh dari: www.bapepam.go.id. Diunduh: 01 Februari 2016.
- Barus, G. A. 2013. Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Dengan Metode Sharpe Dan Metode Treynor
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Masruroh, A. 2014. *Konsep Dasar Investasi Reksa Dana*. Salam, Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum 83-96. Diunduh dari: <https://www.academia.edu/9964261>. Diunduh: 01 Februari 2016.
- Riyanto, B. (2004) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 5, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995